

Tiga Tahun Kepemimpinan Khofifah - Emil Jawa Timur Terdepan dalam Inovasi

Sejak tahun 2020 setidaknya ada tiga prestasi di bidang inovasi yang ditorehkan oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur, Emil Elistianto Dardak.

Prestasi pertama diperoleh dari ajang lomba video Inovasi *New Normal Life* yang diselenggarakan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Lomba ini adalah lomba video inovasi yang dimotori oleh Balitbang dengan melibatkan perangkat daerah dan bekerja sama dengan *stakeholder* lokal, berisikan simulasi protokol kesehatan yang diinisiasi oleh pemerintah daerah dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Pada ajang ini Jawa Timur mampu menyabet dua penghargaan sekaligus, yakni sebagai Juara I sektor Pasar Modern dan Juara II sektor Tempat Wisata. Atas prestasi tersebut Pemprov Jatim berhak atas hadiah Dana Insentif Daerah (DID) senilai Rp 5 miliar.

Gubernur Jawa Timur merasa bangga atas penghargaan yang diserahkan oleh Mendagri di Gedung Sasana Bhakti Praja, Kemendagri, Jakarta pada hari Senin 22 Juni 2020.

"Alhamdulillah, prestasi ini untuk seluruh masyarakat Jatim yang sudah bahu membahu dan bergotong royong selama pandemi, khususnya para tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan penanganan Covid-19 di Jawa Timur," ungkap Khofifah kala itu.

Prestasi kedua Jawa Timur adalah apresiasi terhadap Pemerintah Daerah Terinovatif dalam ajang Innovative Government Award atau IGA 2020 oleh Kemendagri.

Predikat Pemerinah Daerah Terinovatif yang disandang oleh Jawa Timur ini diperoleh berkat skor Indeks Inovasi Daerah (IID) yang sangat tinggi, sedangkan IID sendiri diperoleh dari nilai akumulasi pelaporan

inovasi daerah oleh Gubernur kepada Mendagri melalui aplikasi Innovative Government Award atau IGA.

Penyerahan piala anugerah ini diberikan langsung oleh Menteri Riset dan Teknologi BRIN kepada Gubernur Jatim pada 10 November 2020 secara virtual. Penghargaan tersebut diberikan bersamaan dengan pembukaan Inovasi Indonesia Expo 2020, yang digelar Selasa hingga Kamis, 10-13 November 2020. Pameran tahunan ini diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) 2020.

Pada tahun 2021 prestasi Jawa Timur di bidang inovasi semakin meningkat drastis. Gubernur Khofifah Indar Parawansa mendapat kado spesial dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) di penghujung tahun 2021.

Berkat peningkatan inovasi secara drastis, Pemprov Jatim ditetapkan sebagai provinsi terinovatif dalam penghargaan Innovative Government Award (IGA) Tahun 2021.

Penganugerahan IGA Award 2021 yang diselenggarakan secara virtual itu dipimpin langsung Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Jenderal Polisi (Purn) Muhammad Tito Karnavian, didampingi Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri RI, Eko Prasetyanto Purnomo Putro.

IGA merupakan penghargaan yang diberikan pemerintah kepada pemerintah daerah terinovatif, yang didasarkan atas rangkaian pengukuran dan penilaian laporan penerapan inovasi daerah oleh kepala daerah kepada pemerintah.

Penilaian dimaksud berdasarkan Permendagri Nomor 104 tahun 2018 tentang Innovative Government Award dan Insentif merupakan proses penilaian terhadap semua ben-



tuk Inovasi Daerah menggunakan indikator indeks Inovasi Daerah. Sedangkan Indeks Inovasi Daerah (IID) adalah seperangkat variabel dan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inovasi daerah berdasarkan periode tertentu.

Penilaian inovasi daerah dan pemberian penghargaan IGA yang diselenggarakan tiap tahun ini dilakukan melalui empat tahapan, yakni tahapan penjurian, tahapan pengukuran, tahapan penilaian, validasi lapangan, hingga penetapan dan pemberian penghargaan.

Berdasarkan hasil penilaian laporan inovasi daerah oleh Kemendagri, Indeks Inovasi IID Provinsi Jatim mengalami kenaikan peringkat. Sebelumnya berada di peringkat sembilan pada 2020 naik ke peringkat tiga pada 2021.

Hasil laporan yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 002.6-5848 Tahun

2021 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota tahun 2021, Provinsi Jawa Timur menduduki peringkat tiga dengan indeks 63,15 dan predikat sangat inovatif, di bawah Provinsi Sumatera Selatan di peringkat satu dengan indeks 79,51 dan Provinsi Nusa Tenggara Barat di peringkat kedua dengan indeks 75,67.

Sedangkan dalam IGA peringkat Jawa Timur berada di peringkat lima di bawah Provinsi Sumatera Selatan di peringkat satu, Nusa Tenggara Barat peringkat dua, Jawa Barat peringkat tiga dan Jawa Tengah di peringkat empat.

Bagi Jawa Timur, peringkat lima dalam IGA 2021 merupakan prestasi tersendiri karena pada 2019 berada di peringkat tujuh dan pada 2020 berada di peringkat sembilan. Keberhasilan Provinsi Jawa Timur dalam IGA tidak lepas dari komitmen dan peran gubernur yang terus memacu perangkat daerah untuk berinovasi.

Berdasarkan laporan dalam aplikasi IGA, pada 2020 perangkat daerah yang melaporkan berjumlah 33 perangkat daerah dengan jumlah inovasi sebanyak 162 dan mengalami peningkatan pada 2021 sebanyak 42 perangkat daerah dengan jumlah inovasi sebanyak 192.

Keberhasilan Provinsi Jawa Timur dalam IGA juga diikuti dua kabupaten yakni Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Bojonegoro serta 3 kota yakni Kota Surabaya, Kota Probolinggo dan Kota Mojokerto yang masuk dalam 10 besar daerah terinovatif untuk klaster kabupaten dan kota.

Perolehan 10 besar kabupaten untuk Jawa Timur sebenarnya tidak asing lagi karena memang sudah langganan, namun demikian hal mengejutkan terjadi untuk klaster kota yang mana pada tiga tahun terakhir untuk Provinsi Jawa Timur minim prestasi bahkan boleh dibilang tidak ada.^(*)